

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses pencarian informasi secara sistematis dalam jangka waktu tertentu dengan menerapkan metode ilmiah serta kaidah-kaidah yang berlaku. Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas seorang peneliti perlu memahami aturan dan prosedur yang harus diikuti, tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam merancang, melaksanakan, serta menganalisis data penelitian (Sarie et al., 2023:45).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik, dan tujuannya untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Sugiyono, 2018:14)

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan ialah pendekatan *Ex-Post Facto* artinya penelitian yang dilakukan secara sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi dilapangan sehingga tidak diberikan perlakuan (*treatment*) terhadap variabel yang diteliti (S. Permadi et al., 2020:17).

Dalam penelitian ini masing-masing variabel telah terjadi secara alami. Peneliti ingin menelusuri kembali kemungkinan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Ice Breaking* terhadap konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jamsaren Surakarta yang beralamat di jalan Kyai Mojo, RT.06/RW.03, Ps. Kliwon, Kec. Ps. Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2025/2026 dimulai pada bulan Agustus 2025 sampai dengan awal bulan September 2025.

## **C. Populasi dan sampel penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek dalam suatu penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi fokus untuk diteliti serta ditarik kesimpulan (Suriani et al., 2023:27).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kriteria atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018:72)

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta sebanyak 86 siswa.

Tabel 3.1  
Populasi Kelas IX MTs Al Islam Jamsaren Surakarta

NO.	Kelas	Jumlah siswa
1	IX A	30
2	IX B	25
3	IX C	31
	Total	86

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu. (Dewi, 2021:22).

Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. (Sugiyono, 2018:85)

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Variabel 1

Variabel 1 atau variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan ice breaking yang akan disimbolkan dengan huruf X oleh peneliti.

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode adalah salah satu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Muhammad Ramadhan, 2021:111). Metode pengumpulan data dari variabel X yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kuisioner (angket). Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan atau dengan mengisi ruang kosong. (Ardiansyah et al., 2023:2)

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala likert 4 pilihan. Responden akan menjawab pernyataan dengan daftar pilihan yang telah disediakan, dengan penskoran sebagai berikut :

- 1) Selalu = Skor 4
- 2) Sering = Skor 3
- 3) Kadang-Kadang = Skor 2

4) Tidak Pernah = Skor 1

### **b. Definisi Konseptual**

*Ice breaking* adalah teknik pembelajaran yang digunakan untuk mencairkan suasana, meningkatkan keterlibatan siswa serta membangun konsentrasi siswa sebelum atau sesudah pembelajaran (Meilida, 2023). Jadi, *ice breaking* bukan hanya tentang aktivitas yang menyenangkan tetapi juga memiliki dampak positif terhadap motivasi, konsentrasi, dan partisipasi siswa.

### **c. Definisi Operasional**

Hal penting yang perlu diperhatikan saat melakukan *ice breaking* adalah pertama, guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Kedua, guru melaksanakan dengan Antusias dan Kegembiraan, guru menciptakan Suasana yang menyenangkan di dalam kelas. Ketiga, guru harus menyesuaikan Waktu untuk *ice breaking* dengan kondisi siswa. Keempat, Guru mempersiapkan dan simulasi melaksanakan kegiatan *ice breaking* bersama siswa, guru mempraktikkan terlebih dahulu kegiatan *ice breaking*.

#### d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2  
Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Ice Breaking

Indikator	No. Pernyataan	Total
Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah <i>ice breaking</i> dengan jelas dan terarah	1, 2,3	3
Guru melaksanakan <i>ice breaking</i> dengan antusias dan gembira	4,5,6	3
Guru menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas melalui <i>ice breaking</i>	7,8,9	3
Guru menyesuaikan durasi <i>ice breaking</i> dengan kondisi siswa	10,11,12	3
Guru mempersiapkan kegiatan <i>ice breaking</i> sebelum pelaksanaan	13,14	2
Guru melakukan simulasi terlebih dahulu sebelum praktik bersama siswa	15,16,	2
Guru memilih <i>ice breaking</i> yang relevan dengan materi pembelajaran	17,18,19	3
Guru menggunakan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan fokus siswa	20,21,22	3
Guru mengevaluasi efektivitas <i>ice breaking</i> setelah pelaksanaan	23,24,25	3

### e. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana tepat tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah formula validitas aiken :

$$V = \frac{\sum s}{n(C-1)}$$

Keterangan :

S =  $r - L_o$

c = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

$L_o$  = skor terendah dalam skala penilaian

N = jumlah validator

v = validitas aiken's

Berdasarkan pendapat (Andika Novia Putri Rachmawati et al., 2024:347) yaitu setiap item instrumen dianggap valid jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,6.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas kuisioner dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menerapkan model *Alpha Cronbach*.

$$a = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas

k = jumlah variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

Instrumen dapat dianggap reliabel dan dikategorikan kuat karena nilai tersebut melebihi 0,6 yang merupakan standar reliabilitas (Andika Novia Putri Rachmawati et al., 2024:347).

## 2. Variabel 2

Variabel 2 adalah variabel terikat yang bisa dipengaruhi oleh variabel bebas, Variabel terikat pada penelitian ini adalah konsentrasi belajar sejarah kebudayaan islam yang akan disimbolkan dengan huruf Y oleh peneliti.

### a. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, untuk variabel 2 yaitu konsentrasi belajar sejarah kebudayaan islam, sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Metode pengumpulan data dari variabel Y yang akan digunakan oleh peneliti adalah sama seperti variabel 1 yaitu menggunakan Kuisoner (Angket). Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel Y adalah kuisoner tertutup, dimana responden menjawab dengan daftar pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti.

- 1) Selalu = Skor 4
- 2) Sering = Skor 3
- 3) Kadang-kadang = Skor 2
- 4) Tidak Pernah = Skor 1

**b. Definisi Konseptual**

Konsentrasi belajar siswa adalah kemampuan individu untuk mempertahankan perhatian dan fokus terhadap materi belajar dalam jangka waktu tertentu tanpa terganggu oleh faktor internal ataupun eksternal.

Konsentrasi belajar siswa merupakan kemampuan siswa untuk tetap fokus saat belajar dengan baik dan serius. Dengan konsentrasi yang baik siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. (Mardiana et al., 2024:76)

**c. Definisi Operasional**

Konsentrasi belajar sejarah kebudayaan islam berguna untuk memudahkan siswa dalam belajar. Konsentrasi ini tercermin melalui berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yaitu : kesiapan pengetahuan, komprehensif dalam memahami informasi, pengaplikasian pengetahuan, kemampuan analisis, perhatian terhadap bahan ajar, penyampaian ide atau pendapat, Gerakan anggota badan yang tepat, dan komunikasi non verbal.

#### d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi instrumen konsentrasi belajar  
Sejarah Kebudayaan Islam

Indikator	No. Pernyataan	Total
Kesiapan pengetahuan	1,2,3	3
Komprehensif dalam memahami informasi	4,5,6	3
Pengaplikasian pengetahuan	7,8,9	3
Kemampuan analisis	10,11,12	3
Perhatian terhadap materi pelajaran	13,14,15	3
Respons terhadap bahan ajar	16,17,18	3
Mengemukakan ide atau pendapat	19,20,21	3
Gerakan anggota badan yang tepat	22,23	2
Komunikasi Non Verbal	24,25	2

#### e. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana tepat tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah formula validitas aiken :

$$V = \frac{\sum s}{n(C-1)}$$

Keterangan :

S =  $r - Lo$

c = skor tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah dalam skala penilaian

N = jumlah validator

v = validitas aiken's

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berfungsi untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas kuisioner dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan menerapkan model *Alpha Cronbach*.

$$a = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Keterangan :

a = koefisien reliabilitas

k = jumlah variabel dalam persamaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

## E. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap

konsentrasi belajar siswa. Dalam proses ini, digunakan teknik analisis statistik dengan rumus *Product Moment*, yang dilakukan secara bertahap, mulai dari uji prasyarat hingga uji hipotesis.

Tahapan analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel, pembuatan tabel data, penyajian hasil penelitian, yang nantinya digunakan untuk perhitungan statistik dalam menguji hipotesis yang telah diajukan (Karimuddin Abdullah et al., 2022:9). Penyajian data dapat berbentuk grafik, tabel, distribusi frekuensi, serta perhitungan nilai modus, rata-rata (mean), dan median. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics.

### 1. Nilai rata-rata (Mean)

Rata-rata atau mean adalah nilai yang mewakili sekumpulan atau sekumpulan data. Nilai mean diperoleh dengan menjumlahkan semua data individual dalam satu kelompok, kemudian membaginya dengan jumlah individu dalam kelompok tersebut. Rumus untuk menhitung mean adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Mean atau rata-rata

$\sum x$  = jumlah semua nilai data

N = Jumlah data

## 2. Nilai tengah (Median)

Median merupakan suatu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai tengah dari suatu kelompok data yang telah disusun secara berurutan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

$$Me = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n}{2} + 1}}{2}$$

Keterangan :

$X_{\frac{n}{2}}$  = Nilai tengah pertama dimana median terletak

$X_{\frac{n}{2} + 1}$  = Nilai tengah kedua dimana median terletak

N = Jumlah seluruh data

## 3. Standar Deviasi (SD)

Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual dari rata-rata kelompok. Dan simpangan baku adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan simpangan baku data dari rata-ratanya. Rumus simpangan baku adalah sebagai berikut :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

$\sigma$  = standar deviasi

N = Ukuran sampel

$x_i$  = Nilai X ke - i

X = Nilai rata-rata

## F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam analisis data bertujuan untuk menentukan metode statistik yang sesuai dan tepat dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dan linearitas dengan bantuan software IBM *SPSS Statistics*.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat penting dalam pengujian hipotesis. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode One Sample kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Rumus One Sample kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Sminov yang dicari

N1 = Jumlah sampel yang diperoleh

N2 = jumlah sampel yang diharapkan

### 2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Penggunaan *Ice Breaking*)

dengan variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa). Peneliti menggunakan program SPSS versi 22.0, dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka hubungan antara variabel X (penggunaan *ice breaking*) dengan variabel Y (konsentrasi belajar siswa) tidak linear secara signifikan. Jika, nilai signifikan  $> 0.05$ , maka hubungan antara variabel X (penggunaan *Ice Breaking*) dengan variabel Y ( konsentrasi belajar siswa) linear secara signifikan.

Rumus Uji Linearitas sebagai berikut :

$$FF_{reg} = \frac{JK_{reg}}{JK_{res}}$$

Keterangan :

JKreg = Jumlah kuadrat Regresi

JKres = Jumlah kuadrat Sisa/Residual

## G. Uji Hipotesis

Semua data yang sudah dilakukan dengan beberapa pengujian kemudian digunakan untuk mencari korelasi variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson dengan program SPSS.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R<sub>xy</sub> = angka indeks korelasi “r” product moment

N = number of cases (jumlah subyek)

$\sum XY$  = jumlah hasil kali antara skor x dan skor y

$\Sigma X$  = jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y

Data uji hipotesis dengan rumus korelasi product moment, maka dapat diketahui bahwa penggunaan ice breaking (X) dapat mempengaruhi konsentrasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) pada siswa Madrasah tsanawiyah Al-Islam jamsaren Surakarta. Teknik uji data dalam penelitian ini dengan menggunakan taraf signifikan 5%, jika  $r_0 > r_t$ , maka hasilnya adalah signifikan atau hasil dapat diterima.